

EVALUASI ATAS PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI DALAM KAITANNYA UNTUK MENENTUKAN HARGA JUAL. STUDI KASUS PADA CV. JAWARA KARSA AGUSTO.

*production cost of
goods sold,
selling price*

Udi Pramiudi dan Reyna Zesica

*Program Studi Akuntansi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Kesatuan
Bogor, Indonesia*

Email : lemlit@stiekesatuan.ac.id

048

Submitted:
JANUARI 2016

Accepted:
FEBRUARI 2016

ABSTRACT

Production cost of goods sold is often made as a guidance by management to make decisions on future activities in order to achieve company's objectives, mainly the number of profit intended to gain. This research is aimed at discovering how production cost of goods sold is affecting the selling price. CV. Jawara Karsa Agosto is a manufacturing company running in food industry, especially bread making. The company does not have certain standard to decide the selling price, rather fluctuating and following the market's progress. The results show that production cost of good sold is affecting the decision of selling price. Management should also consider the rising in raw materials' prices when making policies such as production cost efficiency, thus the company's targeted profit will still be achieved.

Key words : production cost of goods sold, selling price

PENDAHULUAN

Perusahaan manufaktur atau pabrikasi melakukan kegiatan produksi dalam rangka mengubah bahan baku menjadi barang jadi. Perubahan bahan baku menjadi barang jadi memerlukan biaya, biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam rangka melakukan kegiatan produksi di perusahaannya disebut biaya produksi. Dalam usaha untuk mencapai tujuan perencanaan biaya produksi, maka perencanaan biaya produksi bertugas mengawasi bagian produksi dan bagian bagian lainnya di dalam perusahaan agar rencana produksi yang disusun benar-benar mencerminkan keadaan dan kemampuan perusahaan sehingga dapat ditentukan barang apa yang akan diproduksi, jumlah barang yang akan diproduksi, kapan produksi akan dimulai dan kapan selesai serta jumlah tenaga kerja, bahan-bahan dan peralatan yang dibutuhkan dalam proses produksi tersebut. Biaya produksi tersusun atas 3 (tiga) komponen, yaitu bahan baku langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik dimana biaya-biaya ini nantinya akan membentuk harga pokok produksi (HPP) dan sangat berperan dalam menentukan harga jual suatu produk yang telah dihasilkan.

Perusahaan harus mampu menghasilkan produk yang berkualitas baik dengan harga yang wajar, sehingga produk yang dihasilkan dapat bersaing dipasaran. Harga jual suatu produk ditentukan dari harga pokok produksi, jika perhitungan harga pokok produksi tidak tepat maka akan mempengaruhi penentuan harga jual produk yang tidak tepat juga. Misalnya perhitungan harga pokok produksi yang tinggi, maka akan menghasilkan penentuan harga jual yang tinggi pula, akibatnya suatu produk

JIAKES

Jurnal Ilmiah Akuntansi
Kesatuan
Vol. 4 No. 1, 2016
pg. 048 - 053
STIE Kesatuan
ISSN 2337 - 7852

tidak mampu bersaing di pasar. Begitu juga sebaliknya, jika perhitungan harga pokok produksi rendah maka akan menghasilkan penentuan harga produksi yang rendah pula akibatnya perusahaan tidak mencapai laba walaupun harga jual dapat bersaing di pasar.

Harga jual suatu produk merupakan salah satu faktor penting di samping faktor-faktor lain yang harus diperhatikan dalam bisnis perusahaan dagang maupun perusahaan manufaktur. Seorang pelanggan atau konsumen seringkali mempertimbangkan harga dalam membuat keputusan apakah ia akan membeli suatu produk atau tidak. Walaupun tidak jarang juga kualitas lebih diunggulkan daripada harga.

Keputusan harga jual merupakan keputusan yang sulit, karena faktor-faktor yang mempengaruhi, baik faktor intern maupun ekstern harga minimalnya atau atas bawah suatu harga jual harus ditentukan. Suatu tingkat harga yang tidak dapat menutup biaya-biaya akan mengakibatkan kerugian. Kerugian yang timbul akibat penentuan harga jual dibawah produk dalam jangka waktu tertentu akan mengganggu pertumbuhan perusahaan. Oleh karena itu dalam penetapan harga jual, tingkat harga minimal hendaknya dapat menutup semua biaya yang telah dipergunakan untuk memproduksi dan memasarkan barang.

MAKSUD DAN TUJUAN

1. Untuk mengetahui perhitungan harga pokok produksi CV. Jawara Karsa Agosto.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apakah yang mempengaruhi penentuan harga jual.
3. Untuk mengetahui pengaruh perhitungan harga pokok produksi dalam kaitannya untuk menentukan harga jual di CV. Jawara Karsa Agosto.

TINJAUAN PUSTAKA

Harga pokok produksi diartikan sebagai biaya yang dikorbankan dalam proses produksi untuk mengelola bahan baku menjadi barang jadi. Adapun biaya-biaya tersebut meliputi biaya bahan langsung, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik.

Harga pokok produksi meliputi keseluruhan bahan langsung, tenaga kerja langsung dan overhead pabrik yang dikeluarkan untuk memproduksi barang. Penetapan jumlah harga pokok produksi diawali dengan jumlah harga pokok produksi barang dalam proses pada awal periode.

Harga adalah nilai barang atau jasa yang diungkapkan dalam satuan rupiah atau satuan uang lainnya. Sedangkan harga jual adalah besarnya harga yang akan dibebankan kepada konsumen yang diperoleh atau dihitung dari biaya produksi ditambah biaya memproduksi dan laba yang diharapkan.

Harga jual dalam arti sempit adalah merupakan jumlah uang yang ditagihkan untuk suatu produk atau jasa. Dalam arti luas, harga jual adalah jumlah dari nilai yang dipertukarkan konsumen untuk manfaat memiliki atau menggunakan suatu produk maupun jasa. Perusahaan selalu menetapkan harga produknya dengan harapan produk tersebut laku terjual dan boleh memperoleh laba yang maksimal.

Menurut Hadri Kusuma, Zulkifli dan Sulastiningsih (2013, 68) metode penentuan harga jual ada empat, yaitu : 1. Penentuan harga normal (*Normal pricing*); 2. *Cost type contract*; 3. Penentuan harga jual pesanan khusus (*Special order pricing*); dan 4. Penentuan harga jual waktu dan bahan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif studi kasus, yaitu dengan mengevaluasi data-data yang berhubungan dengan pembahasan, sesuai dengan masalah–masalah yang ada dari tujuan penelitian, sehingga dari data-data tersebut nantinya dapat dijadikan bahan yang digunakan untuk melengkapi pembahasan yang ada dalam penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

CV. Jawara Karsa Agosto menerapkan metode *variable costing* untuk menghitung harga pokok produksinya.

Metode penentuan harga pokok produksi pada CV. Jawara Karsa Agosto hanya memperhitungkan biaya-biaya produksi yang bersifat variabel ke dalam harga pokok produksi atau secara keseluruhan biaya-biaya yang dapat didefinisikan. Perhitungan harga pokok produksi pada CV. Jawara Karsa Agosto terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik yang bersifat *variable*.

Biaya overhead yang bersifat tetap pada CV. Jawara Karsa Agosto diperlakukan sebagai *period costs* dan bukan sebagai unsur harga pokok produksi, sehingga overhead pabrik tetap dibebankan sebagai biaya dalam periode terjadinya. Dengan demikian overhead pabrik tetap pada metode perhitungan harga pokok produksi tidak melekat pada persediaan produk yang belum laku dijual, tetapi langsung diaanggap sebagai biaya periode terjadinya.

Faktor yang mempengaruhi harga jual di CV. Jawara Karsa Agosto terbagi menjadi dua dilihat dari sisi eksternal dan internalnya. Faktor internal relatif lebih mudah untuk dikendalikan. Sedangkan, faktor eksternal tidak mudah untuk di prediksi.

Faktor Internal Perusahaan

CV Jawara Karsa Agosto dalam menentukan harga jual untuk produk yang diproduksinya mempertimbangkan beberapa hal diantaranya besarnya harga pokok pembelian produk, biaya pokok produksi, biaya yang dikeluarkan selama masa pengembangan produk, biaya pemasaran, biaya distribusi, biaya overhead dan biaya-biaya lain.

Sebelum menentukan harga, pihak manajemen telah merencanakan matang-matang agar dapat mencapai tujuan perusahaan. Misalnya mendapatkan balik modal pada tahun tertentu, mendapatkan keuntungan sebesar presentase nilai tertentu, mendapatkan cash flow atau uang tunai sejumlah tertentu, menguasai pangsa pasar dan mencapai kapasitas produksi yang optimum.

Penentuan harga produk baru berbeda dengan produk yang sudah mapan di pasar, berbeda pula dengan produk yang telah mengalami penurunan. Mengetahui karakteristik produk sangat penting untuk menentukan strategi harga yang akan digunakan.

Faktor Eksternal Perusahaan

Faktor eksternal dalam menentukan harga jual produk pada CV. Jawara Karsa Agosto diantaranya dengan mempertimbangkan harga produk pesaing.

Salah satu cara dengan untuk memenangkan persaingan yang dilakukan oleh CV. Jawara Karsa Agosto adalah dengan menjual harga yang lebih murah dari

pesaing dengan dilihat dari banyaknya perusahaan pembuat roti dengan produk yang sejenis dengan produk yang dihasilkan.

Bagi perusahaan manufaktur faktor yang mempengaruhi penentuan harga jual adalah faktor biaya. Apabila ada biaya yang tinggi akan berakibat pada penentuan harga jual yang tinggi, begitupun sebaliknya apabila biayanya rendah maka harga yang ditetapkan akan relative rendah. Dalam menetapkan harga jual CV. Jawara Karsa Agosto terlebih dahuluditentukan pengalokasian biaya per produk yang dihasilkan dengan menggunakan perhitunganpersentase dari total harga pokok produksi per bulan.

Harga pokok produksi untuk satu roti manis untuk periode Mei 2014 adalah Rp. 1.744. Dihitungan dengan membagi harga pokok produksi selama bulan Mei 2014 Rp. 38.624.287 dengan jumlah produk yang dihasilkan yaitu sebanyak 22.147 roti.

Harga pokok produksi untuk satu roti tawar untuk periode Mei 2014 adalah Rp. 3.425. Dihitungan dengan membagi harga pokok produksi selama bulan Mei 2014 Rp. 33.106.532dengan jumlah produk yang dihasilkan yaitu sebanyak 9.667 roti.

Harga pokok produksi untuk satu roti susu untuk periode Mei 2014 adalah Rp. 6.346. Dihitungan dengan membagi harga pokok produksi selama bulan Mei 2014 Rp. 22.071.021 dengan jumlah produk yang dihasilkan yaitu sebanyak 3.478 roti.

Harga pokok produksi untuk satu roti que untuk periode Mei 2014 adalah Rp. 2.215. Dihitungan dengan membagi harga pokok produksi selama bulan Mei 2014 Rp. 11.035.511 dengan jumlah produk yang dihasilkan yaitu sebanyak 2.215 roti.

Harga pokok produksi untuk satu roti sohor untuk periode Mei 2014 adalah Rp. 2.197. Dihitungan dengan membagi harga pokok produksi selama bulan Mei 2014 Rp. 5.517.755 dengan jumlah produk yang dihasilkan yaitu sebanyak 2.512 roti.

Telah diketahui harga pokok produksi per satuan produk roti diatas, maka dapat dihitungpenetapan harga jual per satuan roti. Dengan diketahuinya laba atau kontribusi laba yangdikehendaki kebijakan dari manajemen adalah sebesar 40%, yang digunakan juga untuk persentase markup. Maka dapat dihitung penetapan adalah sebagai berikut :

1.	Roti manis		
	Harga pokok produksi	Rp	1.744
	Mark up 40%	Rp	698
			<hr/>
	Harga jual	Rp	2.442
	Pembulatan harga jual	Rp	2.500
			<hr/> <hr/>
2.	Roti tawar		
	Harga pokok produksi	Rp	3.425
	Mark up 40%	Rp	1.370
			<hr/>
	Harga jual	Rp	4.795
	Pembulatan harga jual	Rp	4.800
			<hr/> <hr/>
3.	Roti susu		
	Harga pokok produksi	Rp	6.346
	Mark up 40%	Rp	2.538
			<hr/>
	Harga jual	Rp	8.884
	Pembulatan harga jual	Rp	8.800

		=====	<i>production cost of goods sold, selling price</i>
4.	Roti que		
	Harga pokok produksi	Rp 2.215	
	Mark up 40%	Rp 886	
		=====	
	Harga jual	Rp 3.101	
	Pembulatan harga jual	Rp 3.100	
		=====	
5.	Roti sohor		
	Harga pokok produksi	Rp 2.197	
	Mark up 40%	Rp 879	
		=====	
	Harga jual	Rp 3.075	
	Pembulatan harga jual	Rp 3.100	
		=====	

052

Pembulatan harga jual digunakan oleh CV Jawara Karsa Agosto agar lebih mudah dalam perhitungan uang yang akan diterima dari hasil penjualan.

Penentuan harga jual yang ditetapkan oleh CV Jawara Karsa Agosto ditentukan berdasarkan biaya produksi per produk ditambah dengan margin laba yang diinginkan, yaitu sebesar 40%. Selain dari besarnya harga pokok produksi per produk manajemen juga mempertimbangkan harga produk dari pesaing.

SIMPULAN

1. Metode penentuan harga pokok produksi dengan memperhitungkan biaya-biaya produksi yang bersifat variabel yang terdiri dari biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik yang bersifat variabel.
2. Biaya overhead yang bersifat tetap diperlakukan sebagai *period costs* dan bukan sebagai unsur harga pokok produksi.
3. Dalam menentukan harga jual untuk produk mempertimbangkan beberapa hal diantaranya besarnya harga pokok pembelian produk, biaya pokok produksi, biaya yang dikeluarkan selama masa pengembangan produk, biaya pemasaran, biaya distribusi, biaya overhead dan biaya-biaya lain.
4. Salah satu cara dengan untuk memenangkan persaingan dengan menjual harga yang lebih murah dari pesaing.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, Buchari. 2004. Dasar Akuntansi : Pengertian Harga. Grasindo.
- Armanto Witjaksono. 2006. Akuntansi Biaya. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Baridwan, Zaki. 2004. Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode. Yogyakarta : YKPN.
- Bustami Bastian and Nurlela. 2007. Akuntansi Biaya. Edisi Pertama, BPEF. Yogyakarta.
- Carter, William K., and F. Usry. 2009. Akuntansi Biaya. Edisi 14. Salemba 4. Jakarta
- Carter, William K., and F. Usry. 2005. Akuntansi Biaya buku 2. Edisi 13. Penerjemah : Krista. Salemba Empat. Jakarta.
- Charles T. 2006. Akuntansi Biaya. Edisi 4. Jakarta.
- Don R Hansen., Maryanne M Mowen. 2004. *Management Accounting*. 7th Edition. Salemba Empat. Jakarta.
- Djoni T. 2007. Akuntansi Manajemen : Metode Penetapan Harga. Jakarta.
- Harahap, Sofyan Safri. 2003. Teori Akuntansi. Edisi Revisi, PT. RajaGrafindo Persada. Jakarta.

*production cost
of goods sold,
selling price*

053

- Harnanto dan Zulkifli. 2003. Manajemen Biaya. UPP AMP YKPN. Yogyakarta.
- Hongren, Charles T., Srikant M. Datar, and George Foster. 2005. Akuntansi Biaya. Edisi 11. PT INDEKS Kelompok Gramedia. Jakarta.
- Mulyadi. 2004. Akuntansi Biaya : Penentuan Harga Pokok dan Pengendalian Biaya. Edisi Ketiga. BPFE UGM. Yogyakarta
- Mulyadi. 2005. Akuntansi Biaya, Edisi 5. Yogyakarta : UPP STIM YPKN
- Mulyadi. 2009. Akuntansi Biaya. Edisi 5. Yogyakarta : UPP STIM YPKN
- Mursyidi. 2008. Akuntansi Biaya: *Conventional Costing, Just In Time, dan Activity Based Costing*. Bandung : PT. Refika Aditama
- Mowen, Hansen. 2004. Akuntansi Manajemen. Salemba Empat. Jakarta.
- Mowen, Hansen. 2006. Akuntansi Manajemen. Edisi 7, Salemba Empat. Jakarta.
- Sadono, Sukrisno. 2006. Pengantar Bisnis. Kencana. Jakarta.
- Usry, Milton F., dan Lawrence, H. Hammer, 2004. Akuntansi Biaya : Perencanaan dan Pengendalian, Edisi Kesepuluh, Jilid I, Penerjemah Alfonsus Sirait,. Erlangga Jakarta.
- Wareen, dkk. 2005. Pengantar Akuntansi. Edisi Kedua. Penerbit Salemba. Jakarta.
- Weygandt Jerry.J, Donald E. Kieso, Paul D. Kimmel. 2009. Akuntansi Intermediate Buku 1. Alih bahasa : Ali Akbar Yulianto. Salemba Empat. Jakarta.